

## **MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVELET *RYOUJUU* KARYA YASUSHI INOUE**

**Gusti Ayu Putu Yuliari**

*Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana*

### **Abstract**

*This research entitled "Self Defense Mechanism of Female Characters in the novella Ryoujuu written by Yasushi Inoue". The aims of this research are to find out the conflicts and self defense mechanism of female characters in the novella, and to increase the appreciation towards Japanese literature in society. This research used a descriptive method of analysis and informal method. The theories used in this research are conflict theory by Wellek and Warren supported by Stanton and Jones's conflict theory. The second theory is self defense mechanism theory by Sigmund Freud. The result shows that the internal conflict and social conflict happened to female characters Midori, Saiko, and Shoko has brought self defense mechanism into them. The substances of self defense mechanism used by female characters in this novella are reaction formation, regression, displacement, aggression, apathy, repression and rationalization. Lastly, the failure of self defense mechanism was found in Saiko character that made her committed suicide.*

*Keywords : Conflict, Self Defense Mechanism , Female Character*

### **1. Latar Belakang**

Setiap manusia tentu pernah mengalami konflik dalam kehidupan individu maupun sosialnya. Untuk meredam konflik tersebut manusia memiliki cara masing-masing karena manusia memiliki ego yang harus berusaha mempertahankan diri ketika diliputi kecemasan saat mengalami konflik atau masalah (Zavierra, 2008: 98). Contoh hal paling mendasar yang sering dilakukan adalah penolakan (*denial of reality*). Sigmund Freud (dalam Minderop, 2011: 29), menyatakan bahwa penolakan sesungguhnya merupakan tindakan mekanisme pertahanan diri yang mengacu pada proses alam bawah sadar seseorang sehingga membuatnya bertahan dalam menghadapi permasalahan. Tindakan seperti mengisolasi diri, berpura-pura mengabaikan masalah juga merupakan contoh tindakan yang menunjukkan mekanisme pertahanan diri. Masalah yang menyangkut pertahanan diri manusia juga sering dimunculkan dalam karya sastra, contohnya pada novelet *Ryoujuu* karya Yasushi Inoue.

Novelet *Ryoujuu* mengisahkan cinta segitiga yang dialami tokoh Josuke Misugi, Midori, dan Saiko, seorang janda yang telah memiliki seorang anak perempuan bernama Shoko. Josuke Misugi yang telah menikah dengan Midori justru mengkhianati istrinya dengan perselingkuhannya bersama Saiko. Perselingkuhan tersebut mengakibatkan goncangan batin bagi tokoh perempuan Midori, Saiko, dan juga Shoko. Novelet *Ryoujuu* dipilih sebagai objek penelitian karena selain merupakan karya besar Yasushi Inoue, kajian psikologisnya cukup menarik terutama mengenai mekanisme pertahanan diri yang digunakan oleh ketiga tokoh perempuan dalam menghadapi konflik yang mereka alami.

## **2. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konflik yang dialami oleh ketiga tokoh perempuan dalam novelet *Ryoujuu* karya Yasushi Inoue?
2. Bagaimanakah mekanisme pertahanan diri ketiga tokoh perempuan terhadap konflik yang terdapat dalam novelet *Ryoujuu* karya Yasushi Inoue?

## **3. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khasanah penelitian sastra dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya sastra berbahasa Jepang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik yang dialami ketiga tokoh perempuan serta mekanisme pertahanan diri yang digunakan oleh ketiga tokoh perempuan untuk mengatasi konflik yang dialaminya dalam novelet *Ryoujuu* karya Yasushi Inoue.

## **4. Metode Penelitian**

Dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan teknik catat, yaitu dengan membaca, memahami, dan

mencatat data yang dianggap penting dan menunjang penelitian. Dalam penganalisisan data digunakan metode deskriptif analisis dengan teknik menguraikan dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan teori yang digunakan. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal dengan teknik narasi yaitu menyajikan hasil analisis melalui kata-kata biasa, bukan dalam bentuk angka, bagan atau statistik (Ratna, 2011: 50).

## **5. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan konflik internal pada ketiga tokoh perempuan dan konflik sosial pada tokoh perempuan Saiko. Sedangkan dari sembilan unsur mekanisme pertahanan diri yang ada, ditemukan tujuh unsur mekanisme pertahanan diri yang digunakan oleh tokoh perempuan dalam novelet *Ryoujuu* karya Yasushi Inoue.

### **5.1 Konflik Tokoh Perempuan**

Dalam novelet *Ryoujuu* terdapat tiga tokoh perempuan yang menulis surat untuk tokoh Josuke Misugi, yaitu tokoh Midori, Saiko, dan Shoko. Dalam surat yang mereka tulis, ketiga tokoh perempuan menuliskan bermacam-macam hal yang mereka alami dan rasakan.

#### **5.1.1 Tokoh Midori**

Tokoh Midori mengalami pengkhianatan sebagai seorang istri yang sangat mencintai suaminya. Perselingkuhan yang dilakukan Josuke Misugi dengan Saiko menyebabkan pernikahan Midori dan Josuke Misugi tidak bahagia sehingga menimbulkan konflik internal bagi tokoh Midori seperti berikut:

1. Konflik internal yaitu memendam rasa kecewa dan kesal dalam hatinya atas sikap Josuke Misugi yang dingin dalam rumah tangga mereka sehingga komunikasi di antara keduanya tidak baik.
2. Konflik internal yaitu merasa cemburu terhadap tokoh Saiko yang merupakan kakak sepupunya dan menganggap Saiko sebagai saingannya karena mereka berdua mencintai pria yang sama.

### 5.1.2 Tokoh Saiko

Tokoh Saiko yang merupakan seorang janda dengan satu anak, mengalami permasalahan hidup yang pelik. Ia bercerai dengan suami yang sebelumnya dan juga berselingkuh dengan suami adik sepupunya. Selain itu, tokoh Saiko juga menderita sakit. Beberapa hal tersebut membuat tokoh Saiko mengalami konflik seperti berikut:

1. Konflik internal yaitu kebingungan untuk menghentikan ataukah melanjutkan kisah asmaranya dengan Josuke Misugi karena merasa malu (*haji*) pada diri sendiri dan berdosa (*tsumi*) terutama pada Midori (Soepardjo, 1999: 72).
2. Konflik internal yaitu merasakan goncangan batin setelah mendengar pernikahan mantan suaminya.
3. Konflik sosial dengan suaminya di masa lalu, ketika suaminya terdahulu melakukan perselingkuhan hingga mengakibatkan perceraian karena perselingkuhan suaminya sampai melahirkan seorang anak dengan perempuan lain.

### 5.1.3 Tokoh Shoko

Sebagai tokoh tambahan, tokoh Shoko menyimpan banyak hal di dalam hatinya yang tidak bisa ia ungkapkan secara langsung kepada orang lain. Sejak kedua orangtuanya bercerai, jauh di dalam lubuk hatinya Shoko sangat merindukan sosok ayahnya. Selain itu, perselingkuhan ibunya dengan Josuke Misugi merupakan hal yang cukup mengejutkan Shoko karena ia mengetahuinya setelah membaca buku harian Saiko diam-diam sebelum Saiko meninggal. Hal-hal tersebut mengakibatkan tokoh Shoko mengalami konflik seperti berikut:

1. Konflik internal yaitu merasa dibohongi oleh ibunya dan juga Midori yang selama ini begitu baik padanya.
2. Konflik internal yaitu keingintahuan dan kerinduan pada sosok ayah kandung setelah perceraian orangtuanya tapi Shoko sedikitpun tidak mengetahui kabar ayahnya.

3. Konflik internal yaitu menyimpan rahasia dan menjadi satu-satunya orang yang mengetahui hubungan cinta segitiga antara Josuke Misugi, Midori, dan Saiko.

## 5.2 Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Perempuan

Sesuai dengan teori mekanisme pertahanan diri dari Sigmund Freud (dalam Minderop, 2011: 32-39), dalam novelet *Ryoujuu* ditemukan tujuh unsur mekanisme pertahanan diri yang digunakan oleh tokoh perempuan dalam menghadapi konflik yang mereka alami, yaitu sebagai berikut:

1. Represi

Represi merupakan upaya menghindari konflik sehingga individu tidak menyadari impuls yang menyebabkan kecemasan serta tidak mengingat pengalaman emosional dan traumatik di masa lalu. Unsur pertahanan ini ditemukan pada tokoh Saiko. Saiko melakukan tindakan represi ketika menghadapi perselingkuhan Kadota, suaminya di masa lalu. Setelah berpisah dengan Kadota, bertahun-tahun lamanya Saiko tidak pernah mendengar dan mengkaitkan diri dengan mantan suaminya tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa Saiko memang ingin menghapus Kadota dari masa lalunya.

2. Pengalihan (*displacement*)

Pengalihan merupakan upaya memindahkan rasa tidak senang dari objek yang mengancam kepada objek yang lebih aman untuk dijadikan sasaran, tetapi bukan sebagai sumber frustrasi. Midori menggunakan unsur pertahanan ini dengan melirik laki-laki lain sebagai upaya mengalihkan rasa sakit hatinya terhadap Josuke Misugi.

3. Rasionalisasi

Rasionalisasi timbul sebagai upaya mengurangi kekecewaan ketika gagal mencapai suatu tujuan dan juga untuk memberikan motif yang dapat diterima atas perilaku. Unsur pertahanan ini ditemukan pada tokoh Saiko dan Shoko. Saiko merasa sangat bahagia karena dicintai oleh Josuke Misugi meskipun beban hidupnya sangat banyak. Saiko menggunakan

alasan kebahagiaannya sehingga ia tetap melanjutkan hubungan terlarangnya dengan Josuke Misugi dan merasa bahwa hal tersebut adalah benar. Sementara Shoko, ia menanamkan anggapan bahwa ayahnya sudah meninggal. Hal itu dilakukan Shoko sebagai upaya menghadapi rasa kecewanya karena sangat rindu pada sang ayah tetapi ia tidak mengetahui kabar ayahnya.

#### 4. Reaksi Formasi

Reaksi formasi atau pembentukan reaksi dilakukan oleh manusia ketika menyembunyikan motif atau perasaan yang sesungguhnya dan menunjukkan tindakan, reaksi, atau ekspresi yang berlawanan dari yang seharusnya ia tunjukkan. Unsur pertahanan ini digunakan oleh tokoh Midori. Midori melakukan tindakan yang berlawanan untuk menyikapi perselingkuhan suaminya. Ia lebih memilih untuk berpura-pura tidak tahu padahal ia sudah mengetahuinya sejak lama.

#### 5. Regresi *Primitivation*

Regresi *primitivation* merupakan tindakan seseorang yang tidak sesuai aturan atau di luar kendali. Unsur pertahanan ini ditemukan pada tokoh Midori. Midori seringkali bersikap tidak sopan di rumahnya bahkan mengadakan pesta dan keributan untuk mendapatkan perhatian suaminya.

#### 6. Agresi

Agresi atau penyerangan ada yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dalam novelet *Ryoujuu*, unsur pertahanan ini ditemukan pada tokoh Midori, yaitu Midori menyerang tokoh Saiko secara langsung dalam bentuk verbal atau kata-kata. Midori mengungkapkan kepada Saiko menjelang hari kematian Saiko bahwa dirinya telah sejak lama mengetahui perselingkuhan Saiko dengan Josuke Misugi. Agresi yang dilakukan oleh Midori tersebut membuat Saiko merasa sangat terpukul.

#### 7. Apatis

Apatis adalah tindakan menarik diri dan bersikap pasrah. Unsur pertahanan ini ditemukan pada tokoh Saiko dan Shoko. Setelah mengetahui perselingkuhan Kadota, Saiko membawa serta Shoko putrinya

untuk meninggalkan Akashi dan ia juga menceraikan Kadota. Hal tersebut menunjukkan bahwa Saiko bersikap apatis dengan menarik diri dan menjauh dari Kadota. Sementara pada tokoh Shoko, sesuai dengan karakternya yang pendiam dan susah mengungkapkan isi hatinya secara langsung, tokoh Shoko lebih memilih bersikap pasrah dan menarik diri dari lingkungan yang membuatnya merasa tertekan. Shoko memutuskan untuk meninggalkan Ashiya dan kembali ke kampung ibunya di Akashi untuk menghindari Josuke Misugi dan Midori. Shoko juga hanya bisa bersikap pasrah dengan kenyataan Saiko yang membohonginya karena sang ibu juga telah tiada.

Selain ketujuh unsur mekanisme pertahanan di atas, kegagalan mekanisme pertahanan diri juga ditemukan pada tokoh Saiko. Tokoh Saiko adalah tokoh yang diceritakan memiliki beban hidup paling banyak. Kondisi fisiknya yang sakit, penyerangan Midori yang tiba-tiba mengungkapkan soal hubungan perselingkuhannya dengan Josuke Misugi, kemudian kabar pernikahannya Kadota mantan suaminya telah membuat Saiko lelah dan memutuskan untuk mengakhiri hidupnya dengan meminum racun atau bunuh diri. Selain itu konsep rasa malu (*haji*) dan rasa berdosa (*tsumi*) yang ada dalam dirinya juga mendorong tokoh Saiko untuk melakukan tindakan bunuh diri. Saiko bahkan pernah menulis dalam buku hariannya, apabila suatu hari Midori mengetahui hubungannya dengan Josuke Misugi maka Saiko siap menebus kesalahan dengan nyawanya.

## **6. Simpulan**

Dalam novelet *Ryoujuu*, ketiga tokoh perempuan yaitu Midori, Saiko dan Shoko mengalami lebih banyak konflik internal atau konflik kejiwaan dibandingkan dengan konflik eksternal. Konflik internal dialami oleh ketiga tokoh perempuan, sementara konflik eksternal tepatnya konflik sosial hanya dialami oleh tokoh Saiko dengan suaminya di masa lalu. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang Jepang cenderung menghindari konflik dan tidak ingin menyinggung perasaan orang lain.

Dari hasil analisis terhadap mekanisme pertahanan diri, pada tokoh Midori ditemukan empat unsur mekanisme pertahanan diri yaitu pengalihan (*displacement*), reaksi formasi, regresi, dan agresi. Pada tokoh Saiko ditemukan tiga unsur mekanisme pertahanan yaitu represi, rasionalisasi, dan apatis. Sementara itu pada tokoh Shoko ditemukan dua unsur mekanisme pertahanan diri yaitu rasionalisasi dan apatis. Selain itu, kegagalan mekanisme pertahanan diri juga ditemukan pada tokoh Saiko.

### **Daftar Pustaka**

- Inoue, Yasushi. 1950. *Ryoujuu Tougyuu*. Japan: Shinchosha.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kuta. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soepardjo, Djodjok dan Wawan Setiawan. 1999. *Budaya Jepang Masa Kini (Kumpulan Artikel)*. Surabaya: Bintang.
- Zavierra, Ferdinand. 2008. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie.